Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi
Vol.9, No.2, 2024

http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan

KOMITE AUDIT SEBAGAI MEDIASI PENGARUH OPINI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERTAMBANGAN TAHUN 2017 - 2022

Utami Puji Lestari[1], Hani Krisnawati[2], Aniqotunnafiah[3], Rahma Jafriana[4], Nurfita Anggraini[4]
email: lestaripuji@itbsmg.ac.id, hanikrisnawati@itbsmg.ac.id, umianiqoh57@gmail.com, rahma.jafriana@gmail.com, nurfita1010@gmail.com
Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap kualitas audit, pengaruh opini audit terhadap komite audit, hubungan antara komite audit dengan kualitas audit, serta pengaruh opini audit terhadap kualitas audit melalui komite audit sebagai variabel mediator, pengaruh fee audit terhadap kualitas audit, dan dampak rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 78 perusahaan. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah analisis statistik deskriptif , regresi logistik , dan analisis regresi tereliminasi (MRA) menggunakan program SPSS Statistics 25. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa: 1) Opini audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit . 2) Opini audit tidak memberikan dampak signifikan terhadap komite audit . 3) Komite audit tidak memiliki dampak yang berarti terhadap kualitas audit . 4) Komite audit tidak berperan penting dalam memediasi pengaruh variabel opini audit terhadap kualitas audit dan pengaruh fee audit terhadap kualitas audit . 5) Audit fee memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit . 6) Rotasi audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit .

Kata Kunci: Opini Audit, Komite Audit, Kualitas Audit, Fee Audit, Rotasi Audit.

Abstract

This research aims to analyse the effect of audit opinion on audit quality, the effect of audit opinion on the audit committee, the relationship between audit committee and audit quality, as well as the effect of audit opinion on audit quality through the audit committee as a mediator variable, the effect of audit fees on audit quality, and the impact of audit rotation on audit quality in mining sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2022. The sampling method used was purposive sampling, with a total sample of 78 companies. The techniques used for data analysis are descriptive statistical analysis, logistic regression, and eliminated regression analysis (MRA) using the SPSS Statistics 25 programme. The results indicate that: 1) Audit opinion does not have a significant effect on audit quality. 2) Audit opinion does not have a significant impact on the audit committee. 3) The audit committee has no significant impact on audit quality. 4) The audit committee does not play an important role in mediating the effect of the audit opinion variable on audit quality and the effect of audit fees on audit quality. 5) Audit fees have a significant positive effect on audit quality. 6) Audit rotation has a significant positive effect on audit quality.

Keywords: *Audit Opinion, Audit Committee, Audit Quality, Audit Fee, Audit Rotation.*

ISSN
2548-6535 (print)
2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Perusahaan membutuhkan tenaga akuntan untuk menjalankan audit terhadap laporan keuangan demi meyakinkan pihak ketiga bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan mengandung informasi yang dapat dipercaya. Kepentingan manajemen adalah untuk memberikan laporan pengelolaan bisnis perusahaan yang dapat dipercaya, sedangkan pengguna laporan keuangan ingin melihat hasil kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Herawati dan Selfia, 2019).Berbagai keterlibatan, kantor, dan ukuran kualitas tingkat perusahaan dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk membedakan kualitas audit mereka dan sehingga meningkatkan persaingan terhadap jasa audit (Harris dan Williams,2020). Jasa audit yang berkualitas dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan. Artinya laporan keuangan perusahaan telah diaudit sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dirima oleh masyarakat dan memiliki nilai bahwa perusahaan dapat dipercaya, dapat menjalankan usahanya dengan baik sehingga dapat menarik investor. Sayangnya di Indonesia terdapat beberapa kasus tentang kualitas audit yang buruk. Diantaranya:

- PT Asuransi Adi Sarana Wanaartha (Wanaartha Life) Tahun 2023.
  Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi tegas terhadap lembaga penunjang profesi yang turut mengaudit laporan keuangan perusahaan PT Asuransi Adi Sarana Wanartha, yaitu KAP Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan karena memberikan laporan keuangan yang tidak sesuai. Nunu Nurdiyaman sudah mendapat sanksi pembekuan izin dari Kementerian Keuangan untuk jangka waktu 15 bulan mulai tanggal 28 Februari 2023 hingga 30 Mei 2024. OJK juga memberikan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Cahyo, dan Rekan. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut telah menjadi auditor dalam laporan keuangan Wanaartha Life sejak tahun buku 2014 hingga 2019.
- PT Sekawan Intipratama, PT Borneo Lumbung Energi & Metal dan PT Bara Jaya Internasional Tahun 2018.
  Ketiga perusahaan tersebut, belum menyampaikan laporan keuangan audit dan interim tahun 2018 termasuk belum membayar denda. Ketiga perusahaan tersebut mendapatkan pendapat *disclaimer* pada laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.
- PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI) Tahun 2017.
  Kasus PT KAI adalah auditor internal yang tidak berperan aktif dalam proses penunjukkan audit, dan hanya auditor eksternal yang memiliki peran aktif. Selain itu, komite audit tidak ikut dalam proses penunjukkan auditor sehingga tidak terlibat dalam proses audit. Hal ini dapat memicu kecurigaan apakah pencatatan akuntansinya memiliki bukti-bukti yang kuat dari setiap transaksinya atau tidak. Manajemen termasuk auditor internal tidak melaporkan kepada komite audit, dan adanya ketidakyakinan manajemen terhadap laporan keuangan yang telah disusun, sehingga pada saat komite audit menanyakannya manajemen merasa tidak yakin. Dari kasus ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT KAI Tahun 2017 memiliki kualitas audit yang buruk.
- PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tahun buku 2012 hingga 2016.
  Akuntan Publik Marlinna dan Merliy ana Syamsul masih belumsepenuhny a mengikuti Standar Audit-

Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum terha dap laporan keuangan SNP Finance. Menteri Keuangan memberikan sank si administratif kepada Akuntan Publ ik Marlinna dan Akuntan Publik Merl iyana Syamsul berupa larangan dala m memberikan jasa audit kepada entitas jasa keuangan (s eperti jasa pembiayaan dan jasa asura nsi) selama 12 bulan yang berlaku da ri tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019.

Dari berbagai fenomena tentang buruknya kualitas audit pada berbagai macam perusahaan, perusahaan tambang adalah kategori terparah kualitas auditnya, karena perusahaan tersebut mendapatkan pendapat *disclaimer* pada laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu Luas Pertambangan di Indonesia 97.767.729,55 Hektar atau setengah dari luas daratan Indonesia telah di kuasai oleh sector Industri Pertambangan. Salah satu penguasa daratan Indonesia di sector Industri Pertambangan adalah Sektor mineral dan batubara yang menguasai 11.190.193,70 hektar kawasan di Indonesia. Sisanya adalah sektor minyak dan gas, luasan pertambangan di Indonesia terbentang seluas 86.577.535,85 hektar.

Faktor pendukung kualitas audit adalah opini audit. Opini audit ialah pendapat yang dikeluarkan oleh akuntan publik atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor. Temuan penelitian Imar dan Efendi (2019) menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan arah koefisien negatif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini audit Qualified Opinion biasanya memiliki kualitas laporan keuangan yang kurang baik. Sementara itu, penelitian oleh Suantini, et al. (2021) menunjukkan bahwa semakin baik opini audit pada tahun sebelumnya, semakin tinggi pula penerimaan opini audit going concern. Karena terdapat ketidaksesuaian mengenai opini audit terkait kualitas audit dan penelitian tentang pengaruh opini audit terhadap kualitas audit masih sedikit, peneliti berminat untuk menyelidiki pengaruh opini audit terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang berdampak pada kualitas audit adalah komite audit. Komite Audit adalah badan pendukung di bawah Dewan Komisaris, yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terkait laporan keuangan. Kehadiran komite audit dapat meningkatkan kualitas audit laporan keuangan karena berfungsi untuk mengawasi audit eksternal, dan Komite Audit juga tidak memiliki kepentingan pribadi dalam perusahaan. Temuan dari penelitian Dewi dan Eriandani (2022) menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh komite audit. Sementara itu, Yolanda dan rekan-rekan (2019) mengungkapkan bahwa komite audit tidak memengaruhi kualitas audit. Mengingat adanya ketidakkonsistenan komite audit dalam kualitas audit, peneliti berminat untuk menyelidiki hubungan antara komite audit dan kualitas audit.

Fee Audit juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Yusica dan Sulistyowati (2020) fee audit merupakan imbalan atas biaya yang dibayarkan klien untuk akuntan publik berdasarkan perjanjian kontrak dalam memberikan jasa audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2017) menyatakan Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai fee audit yang diberikan oleh perusahaan, maka semakin meningkatkan kualitas audit. Adanya fee audit yang tinggi ini memungkinkan Kantor Akuntan Publik untuk melaporkan prosedur audit dengan lebih rinci dan lebih mendalam sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga tinggi. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan

Erieska (2018) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan pemberian fee audit yang terlalu tinggi akan mempengaruhi indepedensi seorang auditor sehingga auditor akan melakukan toleransi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian maka hasil kualitas auditnya akan mengalami penurunan. Perbedaan hasil tentang fee audit terhadap kualitas audit menarik untuk diteliti kembali.

Rotasi Audit berdasarkan Kurniasih dan Rohman (2014) menjelaskan bahwa regulasi mengenai rotasi audit ditujukan untuk meningkatkan kualitas audit dengan anggapan bahwa semakin lama hubungan antara auditor, baik itu partner audit maupun kantor akuntan publik (KAP), dengan kliennya dapat mengurangi independensi auditor. Hal ini didukung oleh temuan penelitian dari Indahsari, Kuriawan, dan Pulungan (2023) yang menunjukkan bahwa rotasi audit mempengaruhi kualitas audit. Studi yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2017); Erieska (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Perusahaan yang sering melakukan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas auditnya. Walau perusahaan tidak melakukan rotasi auditor, independensi auditor tetap terpelihara sehingga hasil audit tetap berkualitas. Keberadaan ketidakkonsistenan hasil kajian mengenai rotasi audit mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang tentang rotasi audit.

METODE

SAMPEL PENELITIAN

Jumlah poulasi dalam penelitian ini sebanyak 318 perusahaan manufaktur sektor pertambangan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang dipakai menjadi 78 perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022	318
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menyampaikan data secara lengkap (delisting atau tidak ada laporan keuangan) pada periode tahun 2017 – 2022)	(66)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menggunakan satuan nilai Rupiah dalam laporan keuangan pada tahun 2017 – 2022	(174)
Jumlah sampel		**78**

Sumber : Data Sekunder, diolah 2024

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tipe penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang dipakai dalam studi ini adalah data sekunder. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 hingga 2022. Informasi yang didapat berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

MODEL PENELITIAN

Model penelitian disajikan sebagai berikut ini:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia (BEI) selama tahun 2017-2022.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menyampaikan data secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2022.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2022

$$\text{“}Y = a + b\,X_1 + Z + e.\text{”}$$

Keterangan:
Y : Probabilitas kualitas audit perusahaan
a : Konstanta
b-j : Koefsien regresi
X1 : Opini Audit
Z : Komite Audit
X1*Z : Moderasi profitabilitas dan likuiditas (hasil interaksi antara ROA dan CR)
e : Kesalahan Residual.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasonal variable dalam penelitian ini tersaji pada table berikut:

Tabel 2. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

Jenis Variabel	Nama	Pengukuran	Sumber Data
Dependen	Kualitas Audit (Y)	Menggunakan variabel *Dummy* yaitu 1 = jika menggunakan KAP *Big Four* 0 = jika menggunakan KAP *non-Big Four.*	Laporan Keuangan
Independen	Opini Audit (X1)	5 = opini wajar tanpa pengecualian 4 = opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas 3 = opini wajar dengan pengecualian 2 = opini tidak wajar 1 = menolak memberikan opini	Laporan Keuangan
	Fee Audit (X2)	Ln = Fee Audit	Laporan Keuangan
	Rotasi Audit (X3)	Variabel dummy = point 1, jika terjadi rotasi audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan selama kurang dari 3 tahun berturut-turut.	Laporan Keuangan

		Variabel dummy = point 0, jika tidak terjadi rotasi audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan selama lebih dari 3 tahun berturut-turut.	
Moderasi	Komite Audit (Z)	Komite Audit = ∑ Komite Audit Perusahaan	Laporan Keuangan

Sumber : Data Peneliti, 2024

TEKNIK ANALISIS DATA

Tenik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik *(logistic regretion)* dan *moderated regression analysis* (MRA). Model persamaan regresi yang terbentuk pada penelitian ini menggunakan persamaan yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	78	.00	1.00	24.00	.3077	.46453
Opini Audit	78	1.00	5.00	386.00	4.9487	.45291
Fee Audit	78	110647125.00	9775923459.00	575802296958.00	7382080730.2308	3437550544.45149
Rotasi Audit	78	.00	1.00	27.00	.3462	.47882
Komite Audit	78	2.00	4.00	247.00	3.1667	.40825
Valid N	78					

Sumber : data peneliti, 2024

Pada analisis statitistik deskriptif variabel kualitas audit menunjukkan bahwa nilai *minimum* yang dihasilkan adalah 0, untuk nilai *maximum* 1 sedangkan nilai rata – rata (*mean*) adalah 0,3077 dan standar deviasi yang dihasilkan pada variabel opini audit adalah 0,46453. Nilai rata – rata sebesar 0,3077 artinya 31% dari 78 data sampel perusahaan kualitas audit adalh diaudit oleh KAP yang terafiliasi dengan KAP *big Four*.

Pada analisis statitistik deskriptif variabel opini audit menunjukkan bahwa nilai *minimum* yang dihasilkan adalah 1, untuk nilai *maximum* 5 sedangkan nilai rata – rata (*mean*) adalah 4,9487 dan standar deviasi yang dihasilkan pada variabel opini audit adalah 0,45291. Nilai rata – rata sebesar 4,9487 yang mendekati 5 dari 78 data sampel perusahaan melakukan opini audit dengan auditor sebagai pihak eksternal yang independen dalam memeriksa laporan

keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya.

Pada analisis statitistik deskriptif variabel fee audit menunjukkan bahwa nilai *minimum* yang dihasilkan adalah 9775923459, untuk nilai *maximum* 110647125 sedangkan nilai rata – rata (*mean*) adalah 7382080730.230 dan standar deviasi yang dihasilkan pada variabel fee audit adalah 3437550544.45149.

Pada analisis statitistik deskriptif variabel rotasi audit menunjukkan bahwa nilai *minimum* yang dihasilkan adalah 2, untuk nilai *maximum* 4 sedangkan nilai rata – rata (*mean*) adalah 0,3462 dan standar deviasi yang dihasilkan pada variabel rotasi audit adalah 0,47882. Nilai rata – rata sebesar 0,3462 artinya rata-rata rotasi audit sebesar 34,6% terjadi rotasi audit pada perusahaan manufaktur.

Pada analisis statitistik deskriptif variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai *minimum* yang dihasilkan adalah 2, untuk nilai *maximum* 4 sedangkan nilai rata – rata (*mean*) adalah 3,1667 dan standar deviasi yang dihasilkan pada variabel opini audit adalah 0,40825. Nilai rata – rata sebesar 3,1667 ertinya rata-rata jumlah komite audit perusahaan manufaktur sebesar 3 orang.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis 1, Hipotesis 5 dan Hipotesis 6

Uji Regresi Logistic adalah sebuah pendekatan untuk membuat pengaruh pendekatan antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu Variabel dependen (Kualitas Audit) dan Variabel Independen (*Fee* Audit, Rotasi Audit, Opini Audit). Model Regresi logistik yang terbentuk disajikan dalam bentuk tabel 4 berikut :

Tabel 4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Logistik

								95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1[a]	Opini Audit	4.599	10048.247	.000	1	1.000	99.411	.000	.
	Fee Audit	.000	.000	7.826	1	.005	1.000	1.000	1.000
	Rotasi Audit	3.242	.799	16.447	1	.000	25.592	5.341	122.638
	Constant	-23.200	50241.235	.000	1	1.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Opini Audit, Fee Audit, Rotasi Audit.

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi logistik sebagai berikut :

Kualitas Audit = $-23{,}200 + 4{,}599X_1 + 000X_2 + 3{,}242X_3$

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian dengan regresi logistik dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta sebesar -23,200 yang berarti bahwa tanpa pengaruh opini audit, fee audit, dan rotasi audit, maka kualitas audit menurun sebesar 41,065 poin.
2. H1 = Opini Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Variabel opini audit menunjukan koefisien regresi sebesar 4,599 bernilai positif, ini berarti jika opini audit meningkat maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 4,599 poin. Berdasarkan tingkat signifikansi 1,000 lebih besar dari 0,05 maka opini audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis awal **(H1) di tolak**.

3. H5 = Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Variabel *fee audit* menunjukan koefisien regresi sebesar 0,000 bernilai positif, ini berarti jika fee audit meningkat maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,000 poin. Berdasarkan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis awal **(H5) diterima**.
4. H6 = Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. H6 = Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Variabel opini audit menunjukan koefisien regresi sebesar 3,242 bernilai positif, ini berarti jika opini audit meningkat maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 3,242 poin. Berdasarkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis awal **(H6) diterima**.

Pengujian Hipotesis 2 dan 3

Hipotesis kedua pada penelitian ini ialah H2 = Opini Audit berpengaruh positif terhadap Komite Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Hasil uji hipotesisinya dapat dilihat tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Uji Hipotesis 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.958	.513		5.763	.000
	Opini Audit	.042	.103	.047	.409	.684

a. Dependent Variable: Komite Audit

Sumber : Data sekunder, yang diolah 2024

Pada tabel 5 tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi opini audit sebesar 0,409, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Komite Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini ialah H3 = Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Hasil uji hipotesisinya dapat dilihat tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Uji Hipotesis 2

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B) Lower	Upper
Step 1[a]	Komite Audit	22.729	9993.635	.000	1	.998	742958253 7.357	.000	.
	Constant	-69.854	29980.904	.000	1	.998	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Komite Audit.

Pada tabel 6 tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi komite audit sebesar 0,998, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan.

Pengujian Hipotesis 4 melalui Uji Sobel

Hipotesis keempat pada penelitian ini ialah H4 = Opini Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Komite Audit sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan. Pengujian hipotesis ke empat menggunakan Uji Sobel. Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk menghihung Uji Sobel, digunakan alat bantu *Sobel Test Calculator* secara online. Adapun hasil Uji Sobel dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini

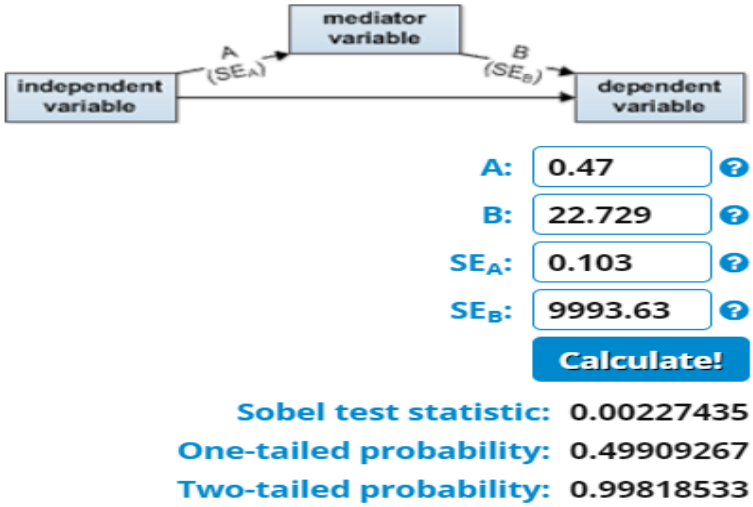

Gambar 2 Hasil Uji Sobel

Berdasarkan gambar 2 diperoleh nilai *One-tailed probability* senaiali 0,499 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Variabel Komite Audit tidak signifikan memediasi pengaruh variabel Opini Audit terhadap kualitas audit.

PEMBAHASAN

Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan tahun 2017-2022. Sesuai dengan Efendi (2019) yang menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap opini yang dikeluarkan auditor memberikan gambaran kepada para pengguna laporan keuangan bahwa laporan yang telah diaudit tersebut bebas dari salah saji material serta dapat dipercaya kebenarannya dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Berkaitan dengan *Agency Theory* dimana teori keagenan didasarkan pada gagasan bahwa ketika sebuah perusahaan pertama kali didirikan, pemiliknya adalah pemiliknya biasanya juga para manajernya. Seiring pertumbuhan perusahaan, pemilik menunjuk manajer untuk menjalankannya perusahaan. Pemilik mengharapkan manajer menjalankan perusahaan demi kepentingan terbaiknya pemilik; oleh karena itu terdapat suatu bentuk hubungan keagenan antara pemilik dan manajer. Manger akan memilih Kantor Akuntan Publik yang handal sehingga dapat memberikan kualitas audit yang baik pula.

Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Komite Audit

Hasil studi ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memberikan dampak signifikan terhadap komite audit di perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan selama tahun 2017-2022. Pendapat audit yang diberikan oleh auditor tidak memengaruhi komite audit. Auditor melakukan audit sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Laporan Keuangan Interim yang Dilakukan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Sebuah tinjauan terhadap informasi keuangan sementara melibatkan pengajuan pertanyaan, khususnya kepada individu yang bertanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi, serta pelaksanaan prosedur analitis dan prosedur tinjauan lainnya. Sebuah reviu memiliki cakupan yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan audit yang dilakukan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan hal itu, pendapat audit bersifat mandiri, tidak dipengaruhi oleh jumlah komite audit.

Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan tahun 2017-2022. Keberadaan komite audit dalam perusahaan adalah memberikan pengawasan lebih terhadap kinerja manajemen perusahaan dan memberikan informasi yang akurat dan tepat serta dapat membantu dewan komisaris dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan dalam pengambilan keputusan (Fadhilah, 2021). Atas dasar tugas dan wewenang komite audit, komite audit bekerja sebagai pengawas di perusahaan, sehingga jumlah komite audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Karena kualitas audit ditentukan sendiri oleh perusahaan, dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan KAP *Big Four* atau *Non Big Four*.

Komite Audit tidak signifikan memediasi pengaruh variabel Opini Audit terhadap Kualitas Audit.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki peran signifikan sebagai mediator antara variabel opini audit dan kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan selama tahun 2017-2022. Tugas komite

audit adalah melakukan evaluasi terhadap informasi laporan keuangan yang dirilis perusahaan serta pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen dan memberikan saran kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasarkan pada kemandirian, lingkup penugasan, dan biaya jasa atau fee audit yang diterima (Laili, 2021). Opini audit adalah pandangan akuntan mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah melalui proses audit. Auditor sebagai pihak netral dalam peninjauan laporan keuangan sebuah perusahaan akan memberikan pendapat mengenai laporan keuangan yang telah diaudit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan penyusunan laporan setiap kali firma akuntan publik berhubungan dengan laporan keuangan. Berdasarkan peran/tugas komite audit, komite audit tidak mampu memediasi dampak opini audit terhadap mutu audit. Pandangan yang diberikan oleh auditor mengenai keadilan laporan keuangan yang diaudit, didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan itu dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum. Oleh karena itu, jumlah komite audit tidak ada penghubung antara opini audit dan mutu audit perusahaan.

Fee Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit berdampak signifikan terhadap kualitas audit di perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan selama tahun 2017-2022. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel biaya audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H2 diterima. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Qintharah (2020) yang menyebutkan bahwa biaya audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Semakin meningkatnya biaya audit, auditor dapat memperluas ruang lingkup dan prosedur audit, sehingga kualitas hasil audit akan lebih baik.

Tingginya biaya audit otomatis menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, karena upah audit yang didapatkan dalam satu tahun dan perkiraan biaya operasional diperlukan dalam perluasan prosedur audit dan melaksanakan peningkatan pelayanan terhadap perusahaan sehingga dapat mendeteksi apabila terjadi asimetri informasi. Teori Agensi memiliki keterkaitan dengan teori biaya transaksi, dalam teori audit, biaya dalam proses audit berkaitan erat dengan upaya mengatasi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Fee audit merupakan bagian dari pengurangan asimetri informasi, karena tujuan audit merupakan untuk memastikan tentang kebenaran laporan yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pihak lain. Karena antara manajemen dengan pemilik perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda, maka teori agensi ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi.

Rotasi Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit di perusahaan manufaktur pada sub sektor pertambangan periode 2017-2022. Rotasi audit memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mutu audit. Semakin sering perusahaan menjalankan rotasi audit, maka kualitas audit akan semakin meningkat. Auditor melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar, sehingga ada penyesuaian prosedur audit yang lebih baik sesuai dengan kondisi perusahaan yang dapat berubah setiap tahun. Sikap independen auditor sangat

penting dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang berkualitas serta dapat dipercaya oleh para pengguna, dengan memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi nyata perusahaan setelah menjalankan prosedur audit yang telah ditetapkan (Suciana dan Setiawan, 2018). Temuan ini sejalan dengan studi Qintharah (2020) yang mengindikasikan bahwa rata-rata auditor dari kantor akuntan publik Big Four melakukan rotasi audit yang lebih banyak dibanding auditor dari kantor akuntan publik Non Big Four. Auditor berfungsi sebagai pihak luar yang netral dan memiliki tanggung jawab untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan dengan memberikan hasil audit yang baik dalam bentuk opini audit. Kewajiban rotasi dilihat dari sudut pandang teori agensi yang menggambarkan eksistensi perusahaan. Perusahaan sebaiknya melaksanakan rotasi mitra audit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17 tahun 2008 mengenai "Jasa Akuntan Publik", seorang Akuntan Publik dapat menjabat paling lama selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Meskipun Keputusan Menteri mengenai rotasi ini belum diterapkan secara definitif di Indonesia, langkah ini bertujuan untuk mencegah munculnya persepsi negatif dari investor atau pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan audit perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dengan judul "Komite Audit sebagai Mediasi Pengaruh Opini Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur" adakah sebagai berikut:

1. Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Tahun 2017-2022.
2. Opini Audit tidak memberikan dampak signifikan terhadap Komite Audit di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan untuk tahun 2017-2022.
3. Komite Audit tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Kualitas Audit di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan antara tahun 2017 hingga 2022.
4. Komite Audit KA tidak signifikan memediasi pengaruh variabel Opini Audit terhadap kualitas audit Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Tahun 2017-2022.
5. Fee Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Tahun 2017-2022.
6. Rotasi Audit memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Kualitas Audit di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan selama tahun 2017-2022.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Untuk Calon Investor, Kreditur, dan Pemegang Saham, memahami kredibilitas Laporan Keuangan yang telah diaudit sangat penting, karena menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi, penyaluran dana, dan pembelian saham.
2. Bagi Perusahaan, pentingnya bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik handal dan profesional untuk mendapatkan hasil audit yang lebih tepat dan berguna sebagai pengambilan keputusan perusahaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar peneliti berikutnya memanfaatkan data primer sebagai sumber penelitian. Data primer akan menghasilkan hasil yang lebih tepat, karena peneliti memperoleh informasi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.

Andriani, Ninik. Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 3(1). Hal : 29-39.

Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics 3*. Page: 183-199.

Dewi, Shinta Ratna. Eriandani, Rizky. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No. 1. Hal: 1-14.

Dwiphayana, Gusti Ngurah Made. Suputra, I Dewa Gede Dharma. (2019) Pengaruh Opini Audit dan Audit Delay pada Auditor Switching dengan Karakteristik Komite Audit sebagai Pemoderasi. *E-JA: e-Jurnal Akuntansi*. Vol.28 No.3. Hal: 1965-1983.

Erieska, Levia Aprilla. (2018). Pengaruh Size KAP dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Rotasi Audit sebagai Variabel Intervening. Maksi Untan. Vol 3, No 4.

Fadhilah, Risti, Halmawati. (2021). Pengaruh *Workload*, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.Vol.3, No. 2, Hal 279-301.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

----------. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

----------. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gudono. (2015). *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

Harris, M. Kathleen. Williams, L. Tyler. (2020). Audit quality indicators: Perspectives from Non-Big Four audit firms and small company audit committees. *Elsevier: Advance in Accounting*. Page: 1-13.

Herawati, Tuti. Selfia, Selly Siti. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding : Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

Imar, Marvin Victor. Effendi, David. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. hal: 1-15.

Indahsari, Vena. Kurniawan, Budi. Pulungan, Andrey Hasiholan. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Tenure Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur.

Konferensi Ilmiah Akuntansi X. Hal 1-24.

Laili, Nur Isra. (2021). Pengaruh *Fee* Audit*, Tenure* Audit, Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)*.Vol.03.No.01.pp. 32-37.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penymapaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Qintharah, Yuha Nadhirah. (2020). Pengaruh Rotasi Audit, Kompleksitas Perusahaan dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*. Vol. 31, No.1, Hal: 1-6.

Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508).

Suantini, Kadek Dewi. Sunarsih, Ni Made. Pramesti, I Gusti Ayu Asri. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol.1 No.4, hal: 1360-1368.

Suciana, & Setiawan. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–12.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004.

Yolanda, Stephanie. Arza, Fefri Indra. Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol.1,No.2.hal: 543-555.

Zamzami, F. Faiz, I, A. dan Mukhlis. (2016). *Audit Internal Konsep Dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.